



I Komang Sugi
 Partawan¹

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA BERITA DARING *BALI POST* DENGAN TAJUK “ULAH WNA DI BALI MAKIN ANEH, UGAL-UGALAN DI JALAN HINGGA PROTES KOKOK AYAM

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teks berita daring (*online*) bertajuk “Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam” pada website resmi balipost.com dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi teks ditemukan elemen-elemen teks, di antaranya koherensi (termasuk koherensi penambahan), bentuk kalimat, kata ganti, latar, detail, maksud, dan grafis. Dimensi tersebut menunjukkan masyarakat dipengaruhi untuk mempercayai semakin anehnya tingkah para turis di Bali. Beberapa dari mereka mencari penghidupan dengan bekerja, berlarian di jalan, dan akhirnya mengeluh tentang suara ayam berkokok. Dalam kognisi sosial ditemukan wartawan yang menunjukkan keberpihakan kepada pemerintah terkait pemberitaan ulah turis yang datang ke Bali melalui berita yang dipublikasikan. Konteks sosial menunjukkan pandemi mulai mereda, namun Ketika banyak wisatawan mengunjungi Bali, mereka tidak hanya melakukan perjalanan liburan, tetapi juga berulah.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Turis Di Bali.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the online news text titled "Foreigners in Bali are Getting Stranger, Ugal-Ugalan on the Road to Protest Kokok Ayam" on the official website balipost.com with the Critical Discourse Analysis approach of the Teun A. van Dijk model. The method used is a qualitative method with the Critical Discourse Analysis (AWK) approach of the Teun A. van Dijk model. The data analysis technique used in this research is content analysis technique. The results of this study show that in the text dimension, text elements are found, including coherence (including coherence of addition), sentence form, pronouns, setting, details, purpose, and graphics. The dimension shows that people are influenced to believe the increasingly strange behavior of tourists in Bali. Some of them are earning a living by working, running around in the streets, and finally complaining about the sound of roosters crowing. In social cognition, it is found that journalists show favoritism to the government regarding the news of the actions of tourists who come to Bali through published news. The social context shows that the pandemic is starting to subside, but when many tourists visit Bali, they not only take a vacation trip, but also act up.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk, Tourists In Bali.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Provinsi Bali telah mengalami pemulihan setelah terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 (Afriyadi, 2022). Beberapa penanda pemulihan yang dapat dilihat adalah peran pemerintah yang telah aktif menyelenggarakan acara resmi hingga skala

Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha
 email: ipartawan@undiksha.ac.id

internasional, seperti pertemuan G-20 pada November 2022 sebagai bagian dari promosi pariwisata Bali (Dzulfaroh, 2023). Walaupun demikian, pemulihan industri pariwisata yang mulai beransur berkembang tidak diiringi dengan pemberitaan para turis di Bali. Akhir-akhir ini banyak pemberitaan negatif turis di Bali yang muncul di beberapa situs berita daring (*online*).

Pemberitaan negatif turis di Bali memberikan reaksi terhadap pemangku kebijakan. Dalam konferensi pers di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Bali, Gubernur Bali, Wayan Koster, menyebutkan bahwa WNA (Warga Negara Asing) yang tengah berwisata di Bali dilarang untuk menyewa atau meminjam kendaraan karena Pemprov Bali telah memiliki sejumlah peraturan yang mengatur tentang WNA, yakni Pergub Bali mengenai Tata Kelola Pariwisata. Selain itu, Wayan Koster juga menambahkan bahwa pemprov juga akan memperketat pengawasan terhadap wisatawan di Bali lantaran banyaknya pelaporan terkait pelanggaran lalu lintas. Wakpolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si. mengatakan ada peningkatan laka lintas yang melibatkan WNA, yakni mencapai 68,60%. Selain itu, terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan, yaitu tahun 2022-2023 ada 56 kasus pidana yang melibatkan 60 WNA (RestaDenpasar, 2023).

Reaksi pemangku kebijakan akan maraknya pemberitaan negatif turis di Bali juga banyak termuat di situs berita daring (*online*). Pesatnya perkembangan teknologi telah meningkatkan minat masyarakat terhadap media massa berbentuk dalam jaringan (*online*). Hal ini dikarenakan media daring (*online*) memungkinkan dalam mengakses informasi berita apapun dengan cepat, baik kapanpun dan di manapun. Dapat juga dikatakan bahwa fungsi media sangat praktis dan efisien untuk berbagai kelompok umur. Selain itu, media *online* memungkinkan kelancaran komunikasi hanya dengan bertukar berita di media sosial.

Media *online* menyiarkan berita yang berbeda setiap menitnya, termasuk berbagai topik dan kejadian terkini. Banyak media massa telah membuat portal berita daring (*online*). Berita bukanlah gambaran realitas, melainkan konstruksi realitas yang memuat ketidaknetralan. Ketidaknetralan tersebut tidak lepas dari peran subjektivitas jurnalis dalam mempertimbangkan pokok bahasan pemberitaannya. Untuk memahami secara utuh wacana berita yang disajikan media, diperlukan perspektif kritis untuk memastikan bahwa praktik bahasa dan linguistik tidak dipahami sebagai alat atau media yang netral (Pramitasari, 2022). Media massa selalu memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi. Di tengah munculnya berbagai media informasi akibat kemajuan teknologi, media massa tetap mempertahankan posisinya. Media massa seiring berjalannya waktu menjadi media yang efektif karena mampu mengubah cara berpikir masyarakat melalui opini-opini yang terbentuk di dalamnya (Pramitasari, 2022)

Analisis Wacana Kritis (AWK) digunakan untuk menganalisis wacana tentang ilmu-ilmu lain dalam bidang politik, ras, gender, hegemoni, budaya, dan kelas sosial (Wulandari, 2022). Minat penelitian terfokus pada prinsip-prinsip analisis wacana kritis, seperti tindakan, konteks, sejarah, kekuasaan, dan ideologi. Wacana memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi tekstual, kognisi sosial, dan konteks sosial. Salah satu Analisis Wacana Kritis (AWK) yaitu Teun A van Dijk yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam suatu analisis yang terpadu. Aspek tekstual mempertimbangkan struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menekankan topik tertentu. Pada tataran kognisi sosial, analisis mempertimbangkan proses produksi teks berita, termasuk kognisi individu pengarangnya. Di sisi lain, aspek konteks sosial menyelidiki wacana yang berkembang di masyarakat mengenai isu tersebut. Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”.

Menurut Teun A. van Dijk, analisis wacana tidak hanya didasarkan pada teks berita, tetapi juga pada kognisi sosial produksi suatu berita yang didasarkan pada individu dari wartawan dan redaksi serta konteks wacana yang berkembang dalam masyarakat. Teori analisis wacana kritis merupakan teori yang berusaha mengungkapkan secara kritis dan mendalam tujuan diproduksinya sebuah wacana (Veronica, 2023). Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan psikologi sosial, khususnya untuk menggambarkan struktur dan proses pembentukan teks. Struktur makro mengacu pada topik yang dibahas dalam wacana dan makna keseluruhan yang dapat diamati darinya. Struktur supra mengacu pada kerangka suatu wacana, seperti percakapan atau tulisan biasa yang dimulai dengan pendahuluan, diikuti dengan isi utama, dan diakhiri dengan kesimpulan. Struktur mikro, mengacu pada makna lokal wacana dan dapat diperiksa dari perspektif semantik, sintaksis, statis, dan retorik.

Berkaitan dengan analisis wacana kritis, ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, baik di dalam maupun di luar negeri antara lain penelitian oleh Humaira (2018) yang berjudul “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika”. Selain itu, terdapat penelitian oleh Saputra pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun van Dijk Pemberitaan Identitas Etnis pada Media *Online* Indozone.id. Terdapat juga penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A van Dijk pada Pemberitaan PMK Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha” dalam *Sindo News*” oleh Pramitasari, dkk pada tahun 2022. Terdapat pula penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Model van Dijk Terhadap Berita *Online* Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?” oleh Oktia Putri pada tahun 2023.

Berbagai penelitian mengenai analisis wacana kritis yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa analisis wacana kritis merupakan topik yang menarik untuk kajian pemberitaan faktual. Walaupun demikian, hingga saat ini, belum ditemukan penelitian analisis wacana kritis tentang pemberitaan negatif turis di Bali sehingga penelitian ini cenderung baru. Berdasarkan uraian sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menjelaskan struktur teks berita menurut pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A van Dijk dan 2) menjelaskan ciri-ciri AWK dalam teks berita.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan Analisis Wacana Kritis (AWK) pendekatan Teun A. van Dijk terhadap pemberitaan pada media daring (*online*) berjudul “Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam” edisi Maret 2023 pada laman situs Bali Post. Terdapat beberapa metode dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah metode deskriptif. Menurut Ramdham (2021), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian, namun tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Metode ini menganalisis isi teks berita berdasarkan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk yang mempunyai tiga dimensi, yaitu struktur makro, struktur mikro, dan supra struktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat dan atau paragraf dari berita yang memuat tiga dimensi Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data utama diambil dari berita daring (*online*) berjudul "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam" yang khusus mengandung kalimat dimensi Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Selain itu, sumber data sekunder penelitian ini berupa artikel, buku referensi, dokumen, serta bahan terkait lainnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berdasarkan model interaksi. Menurut Miles dan Huberman (2017), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif hingga selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian isi atau content analysis teks media. Analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui isi teks berita, iklan, surat dan seluruh teks lainnya (Eriyanto, 2011). Tahapan analisisnya adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang dipilih terlebih dahulu diidentifikasi dan dianalisis. Selanjutnya, mengklasifikasikan hasil analisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan, khususnya elemen teks yang termasuk dalam Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Hasil analisis data penelitian disajikan dalam bentuk tabel, sedangkan pembahasannya diuraikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa informasi dalam teks memenuhi kriteria struktur Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk, yaitu termasuk struktur makro teks, supra struktur, dan struktur mikro. Menurut karakteristik analisis wacana kritis, tindakan, konteks, latar belakang, kekuasaan, dan ideologi memiliki kemampuan untuk memengaruhi berbagai sudut pandang dalam penulisan artikel jurnalistik. Media secara pasti memengaruhi

pemikiran dan tindakan khalayak, misalnya dari aspek budaya, sosial, dan politik. Media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan (Sari, 2023).

Struktur Wacana Teun A. van Dijk dalam Teks Berita "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam"

Menurut Teun A van Dijk, wacana dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, supra struktur, dan struktur mikro. Tiga jenis susunan tersebut dapat ditemui dalam teks berita yang telah dianalisis seperti berikut ini.

1. Struktur Makro

Struktur makro mencakup tata letak keseluruhan dari suatu objek atau sistem yang melibatkan elemen-elemen besar dan hubungan antara mereka (Ratnaningsih, 2019). Ini merujuk pada kerangka besar yang membentuk dasar untuk komponen-komponen lebih kecil yang membentuk bagian dari keseluruhan. Struktur makro memungkinkan untuk melihat gambaran besar dan hubungan antara elemen-elemen utama dalam suatu sistem atau objek. Struktur makro mencakup bagian-bagian utama dan subbagian yang dibahas dalam sebuah teks.

Pemberitaan dimulai dengan judul sebagai gambaran singkat. Judul merupakan gambaran singkat dari isi pokok pembahasan. Perubahan judul menjadi lebih spesifik dan mencakup masalah atau variabel yang akan dibahas sering kali dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik yang dibahas dalam pemberitaan adalah "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam".

Pemberitaan berisi subtopik informasi tentang ulah WNA di Bali yang semakin aneh. Sejumlah sepuluh orang tamu asing yang sedang menginap di sebuah *homestay* di Jimbaran Kuta Selatan telah membuat sebuah petisi yang unik. Mereka mengeluhkan tentang suara kokok ayam aduan yang dimiliki oleh penduduk setempat di sekitar mereka. Selain menentang kokok ayam, petisi juga mengkritik dugaan bahwa pemilik ayam jago terlibat dalam kegiatan perjudian. Selain itu, banyak wisatawan yang melakukan pelanggaran seperti tidak mengikuti aturan lalu lintas, dan juga ada yang bekerja tanpa izin hingga adanya laporan tentang banyak orang Rusia yang tidak hanya berkunjung ke Bali, tetapi juga bekerja.

Pada paragraf penutup berita terdapat sebuah wacana bahwa Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pariwisata menanggapi situasi ini dengan membentuk tim pengawasan. Tjok Bagus Pelayun, yang merupakan Kepala Dinas Pariwisata Bali, menyatakan bahwa tim khusus akan melibatkan anggota dari Satpol PP, instansi terkait, dan kepolisian. Tugasnya adalah memonitor apakah ada informasi bahwa turis mencari nafkah secara ilegal di Bali.

2. Struktur Supra Teks

Struktur supra teks menggunakan diagram atau gambar-gambar yang disusun secara hierarkis. Ini membantu pembaca untuk lebih mudah memahami hubungan antara konsep-konsep yang ada dalam tulisan. Menyajikan berbagai alasan yang mendukung yang telah diatur. Menurut Teun A van Dijk (1980), supras truktur merujuk kepada pola konvensional yang menggambarkan keseluruhan struktur makro dari wacana. Struktur makro secara keseluruhan mencakup bagian pembuka, inti, dan penutup. Penyusunan suatu teks dianggap sempurna jika strukturnya terorganisir dengan baik. Struktur teks supra yang terdapat dalam artikel dijelaskan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Struktur Supra Teks Berita

Berdasarkan analisis struktur supra pada teks berita, ditemukan bahwa teks berita terdiri dari bagian awal (pembuka), pokok (isi), dan akhir (penutup). Bagian awal dokumen menyampaikan mengenai peristiwa yang akan dibahas, yaitu tentang ulah WNA di Bali yang semakin aneh. Kemudian, dalam bagian inti, terdapat penjelasan yang rinci tentang peristiwa yang dilaporkan.

Pada bagian inti, berbagai data dan kejadian dijelaskan secara komprehensif. Struktur dari berita terakhir merupakan bagian akhir dari suatu laporan. Pada akhirnya, terdapat upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pariwisata yang menanggapi situasi ini dengan membentuk tim pengawasan.

Struktur mikro adalah organisasi kecil atau susunan bagian-bagian kecil yang membentuk suatu benda atau organisasi. Hal ini terdiri dari elemen-elemen kecil yang membentuk keseluruhan. Peneliti menemukan bahwa konten berita sesuai dengan teori Teun A van Dijk yang telah dikemukakan, yaitu membawa aspek makna, tata bahasa, dan gaya bahasa ke dalam struktur kecil. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil temuan struktur mikro.

Tabel 1. Aspek Semantik dalam Berita

No	Elemen Wacana	Unsur Wacana	Data (Kutipan Berita)
1	Semantik	Latar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makin aneh-aneh saja tingkah para turis <i>di Bali</i>. 2. Ada yang bekerja cari nafkah, ugal-ugalan <i>di jalan</i> hingga protes soal kokok ayam. 3. Sebuah petisi nyeleneh dibuat oleh sepuluh warga negara asing (WNA) yang sedang menginap di sebuah homestay <i>di Jimbaran Kuta Selatan</i>. 4. Perilaku WNA yang sepertinya adalah turis <i>di Bali</i> semakin hari memang semakin unik dan bikin garuk-garuk kepala. 5. Yang paling jamak adalah tingkah mereka saat <i>di jalanan</i> mengendarai sepeda motor. 6. Ketika pandemi mendera, kehadiran warga negara asing (WNA) yang berpelesiran <i>di Bali</i> sangat dirindukan. 7. Beberapa waktu yang lalu mencuat berita banyak warga Rusia yang ternyata <i>di Bali</i> tidak berwisata melainkan juga bekerja. 8. Menurutnya banyak turis yang bekerja secara ilegal <i>di Bali</i>. 9. Penelusuran terhadap media sosial warga Rusia yang ada <i>di Bali</i> memperlihatkan informasi dari mereka yang membuka jasa mulai dari kursus mengendarai sepeda motor, jasa tattoo hingga jualan sayuran. 10. Tugasnya memantau jika ada informasi turis yang mencari nafkah secara ilegal <i>di Bali</i>.
		Detil	<ol style="list-style-type: none"> 11. Sebuah petisi nyeleneh dibuat oleh sepuluh warga negara asing (WNA) yang sedang menginap di sebuah homestay di Jimbaran Kuta Selatan. 12. Perilaku WNA yang sepertinya adalah turis di Bali semakin hari memang semakin unik dan bikin garuk-garuk kepala. 13. Yang paling jamak adalah tingkah mereka saat di jalanan mengendarai sepeda motor. 14. Ketika turis membanjiri Bali, mereka tidak hanya berpelesiran, tetapi jauh dari itu, berulah.
		Maksud	<ol style="list-style-type: none"> 15. Wakpolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si., mengatakan ada peningkatan laka lantas melibatkan WNA yakni mencapai 68,60 persen. Selain itu terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan. Tahun 2022-2023 ada 56 kasus pidana melibatkan 60 WNA. 16. Wakil Gubernur Bali, Prof. Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, atau akrab dipanggil Cok Ace tidak menampik realita ini. Menurutnya banyak turis yang bekerja secara ilegal di Bali. Penelusuran terhadap media sosial warga Rusia yang ada di Bali memperlihatkan informasi dari mereka yang membuka jasa mulai dari kursus mengendarai sepeda motor, jasa tattoo hingga jualan sayuran.

Dari kutipan data dalam tabel di atas terdapat latar tempat pada pemberitaan "Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam ". Latar tempat tersebut adalah di Jimbaran Kuta Selatan, Bali. Terdapat detil yaitu sebuah petisi nyeleneh dibuat oleh sepuluh warga negara asing (WNA) yang sedang menginap di sebuah homestay di Jimbaran Kuta Selatan. Perilaku WNA adalah turis di Bali yang kian hari semakin unik sehingga membuat pusing. Perilaku negatif yang paling dominan adalah tingkah mereka saat di jalanan mengendarai sepeda motor. Ketika turis membanjiri Bali, mereka tidak hanya berpelesiran, tetapi jauh dari itu, yaitu berulah. Berdasarkan kalimat di atas, terdapat detil yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (Eriyanto, 2009).

Selanjutnya, maksud dan rasionalitas ditemukan pada bagian berita bahwa Wapolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si. mengatakan ada peningkatan laka lantas yang melibatkan WNA hingga mencapai 68,60%. Selain itu, terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan, yaitu pada tahun 2022-2023 yang berjumlah 56 kasus pidana dengan melibatkan 60 WNA. Wakil Gubernur Bali, Prof. Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, atau akrab dipanggil Cok Ace tidak menampik realita ini. Menurutnya, banyak turis yang bekerja secara ilegal di Bali. Penelusuran terhadap media sosial warga Rusia yang ada di Bali memperlihatkan informasi dari mereka yang membuka jasa mulai dari kursus mengendarai sepeda motor, jasa tattoo hingga jualan sayuran.

Tabel 2. Aspek Sintaksis dalam Berita

2	Sintaksis	Bentuk kalimat	1. Mereka memprotes suara kokok ayam aduan yang dimiliki warga lokal tetangga mereka. 2. Tidak hanya protes kokok ayam, petisi juga menyinggung dugaan pemilik ayam jago adalah pelaku judi.
		Koherensi	4. Mereka memprotes suara kokok ayam aduan yang dimiliki warga lokal tetangga mereka. <i>Tidak hanya</i> protes kokok ayam, petisi juga menyinggung dugaan pemilik ayam jago adalah pelaku judi. 5. Wapolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si., mengatakan ada peningkatan laka lantas melibatkan WNA yakni mencapai 68,60 persen. <i>Selain itu</i> terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan. Tahun 2022-2023 adaa 56 kasus pidana melibatkan 60 WNA.
		Kata ganti	6. <i>Mereka</i> memprotes suara kokok ayam aduan yang dimiliki warga lokal tetangga mereka.

Kalimat-kalimat yang terdapat dalam berita cenderung adalah kalimat aktif. Seperti contoh kalimat pada data (1) di atas yang merupakan kalimat aktif. Kalimat aktif pada data (1) ditandai oleh kata "memprotes". me(N)- ditambahkan dengan kata dasar protes, setelah subjek mengungkapkan kata kerja aktif transitif. Sedangkan unsur koherensi wacana juga terdapat dalam wacana berita yang menyambungkan kalimat satu dengan kalimat yang lainnya bahkan menghubungkan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Unsur koherensi terlihat pada data (4) dan (5). Pada kalimat tersebut menjelaskan koherensi atau hubungan penambahan. Di sisi lain unsur kata ganti juga banyak ditemukan pada wacana berita yang dianalisis. Kalimat pada data (7) merupakan kalimat yang terdapat kata ganti orang atau pronominal persona ketiga jamak yaitu "mereka".

Tabel 3. Aspek Retoris dalam Berita

3	Retoris	Grafis	1. Sebuah petisi nyeleneh dibuat oleh sepuluh warga negara asing (WNA) yang sedang menginap di sebuah <i>homestay</i> di Jimbaran Kuta Selatan.
---	---------	--------	---

Unsur grafis ditemukan dalam data berita yang dianalisis. Terdapat grafis penggunaan tanda kurung “(...)”. Berdasarkan kutipan pada data (1) di atas menunjukkan adanya unsur grafis kurung untuk memberikan kepanjangan dari WNA, yaitu Warga Negara Asing.

Karakteristik AWK dalam Teks Berita "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam"

1. Tindakan

Terdapat unsur tindakan dalam teks “Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam”. Tindakan yang terjadi tidak hanya berbicara, namun berupa memengaruhi masyarakat untuk mempercayai mengenai semakin anehnya tingkah para turis di Bali. Beberapa dari mereka mencari penghidupan dengan bekerja, berlarian di jalan, dan akhirnya mengeluh tentang suara ayam berkokok. Saat ini, Bali berada dalam dilema karena telah terlalu bergantung pada pariwisata dan turis sebagai sumber pendapatan utama. Tindakan tersebut dibuktikan pada penggalan kalimat berikut ini.

1. Sebuah petisi nyeleneh dibuat oleh sepuluh warga negara asing (WNA) yang sedang menginap di sebuah homestay di Jimbaran Kuta Selatan.
2. Mereka memprotes suara kokok ayam aduan yang dimiliki warga lokal tetangga mereka.
3. Tidak hanya protes kokok ayam, petisi juga menyinggung dugaan pemilik ayam jago adalah pelaku judi.

Tiga kutipan kalimat di atas menyiratkan bahwa berita tersebut memiliki unsur kegiatan atau tindakan. Salah satu ciri khas dari AWK model van Dijk dijelaskan oleh Eriyanto (2009), mengungkapkan bahwa wacana dapat dianggap sebagai suatu tindakan. Hal ini sesuai dengan berita mengenai “Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam”, Tiga kutipan itu menunjukkan bahwa dalam teks, tidak hanya ada pembicaraan tetapi juga ada tindakan yang akan diimplementasikan dan dilaksanakan. Melakukan verifikasi, melakukan pengawasan, dan mengajak.

2. Konteks

Konteks yang mendorong munculnya wacana dalam teks berita tersebut adalah saat pandemi mulai mereda sesudah mendera banyak orang di Bali. Masyarakat merindukan kehadiran turis asing yang berlibur di Bali. Seolah-olah semua hal akan kembali sesuai dengan aktivitas turis sedia kala. Bahkan ada yang memperkirakan bahwa Bali akan menghadapi kehancuran dan kebangkrutan jika sektor pariwisata tidak segera pulih. Akan tetapi, saat banyak wisatawan mengunjungi Bali, mereka tidak hanya melakukan perjalanan liburan, tetapi juga membuat masalah. Unsur konteks dibuktikan pada kalimat berikut.

1. Ketika pandemi mendera, kehadiran warga negara asing (WNA) yang berpelesiran di Bali sangat dirindukan.
2. Ketika turis membanjiri Bali, mereka tidak hanya berpelesiran, tetapi jauh dari itu, berubah.

Hasil penelitian tersebut mendukung pandangan dari teori Teun A van Dijk yang menyatakan bahwa AWK memperhatikan konteks wacana, seperti latar belakang, situasi, peristiwa, dan kondisi (van Dijk, 2000). Isi pesan dibuat, dipahami, dan dievaluasi dalam suatu situasi khusus.

3. Histori

Karakteristik histori dimulai dari pandemi yang mereda, kehadiran warga negara asing (WNA) yang berpelesiran di Bali sangat dirindukan. Ketika turis membanjiri Bali, mereka tidak hanya berpelesiran, tetapi jauh dari itu, malah berubah. Mulai dari melanggar peraturan seperti aturan lalu lintas hingga banyak turis yang bekerja tanpa izin. Wakpolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si., mengatakan ada peningkatan laka lantas melibatkan WNA yakni mencapai 68,60%. Selain itu, terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan. Tahun 2022-2023 ada 56 kasus pidana yang melibatkan 60 WNA. Kemudian, Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pariwisata menyikapi kondisi ini dengan melakukan upaya pembentukan satuan tugas pengawasan. Dengan demikian, hasil penelitian pemberitaan sudah sesuai dengan pandangan Teun A van Dijk yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap teks dapat tercapai jika dapat diberikan konteks pembuatannya (van Dijk, 2000).

4. Kekuasaan

Karakteristik kekuasaan diperlukan untuk mendorong dan mengajak masyarakat mempercayai bahwa Perilaku WNA kian hari memang semakin unik dan bikin garuk-garuk kepala. Sebelumnya, ada turis yang membuka kursus mengendarai sepeda motor bagi rekan-rekannya sesama turis. Ada pula yang berdagang burger keliling hingga yang paling marak adalah tingkah mereka saat di jalanan mengendarai sepeda motor.

Kekuasaan yang dilakukan Wakpolda Bali Brigjen Pol. Drs. I Ketut Suardana, M.Si., mengatakan ada peningkatan laka lantas melibatkan WNA yakni mencapai 68,60%. Selain itu terdapat kegiatan WNA yang melanggar peraturan. Tahun 2022-2023 ada 56 kasus pidana melibatkan 60 WNA. Kemudian, Wakil Gubernur Bali, Prof. Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, atau akrab dipanggil Cok Ace tidak menampik realita ini. Menurutnya banyak turis yang bekerja secara ilegal di Bali.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Teun A van Dijk menyatakan bahwa AWK mempertimbangkan elemen kekuasaan di dalam analisisnya (van Dijk, 2000). Konsep kekuasaan yang dimaksudkan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat, penulis, pendengar, atau pembaca yang merupakan bagian dari kelompok sosial tertentu.

5. Ideologi

Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks berita tersebut adalah teks berita dapat menggiring opini pembaca untuk menyetujui isi dari keseluruhan yang disampaikan. Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks media *online* Balipost yang berjudul "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam" adalah semakin aneh-aneh saja tingkah para turis di Bali. Ada yang bekerja cari nafkah, ugal-ugalan di jalan hingga protes soal kokok ayam. Dilema bagi Bali yang telah telanjur mendewakan pariwisata dan turis sebagai agen pembawa dolar. Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Teun A van Dijk menyatakan bahwa AWK tidak lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk menggiring pembaca kearah suatu ideologi (van Dijk, 2000).

SIMPULAN

Dari analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks berita berjudul "Ulah WNA di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam" pada media online Bali Post edisi Maret 2023 sudah sejalan dengan analisis wacana kritis pendekatan Teun A van Dijk. Dalam teks berita yang dianalisis, peneliti menemukan hasil analisis tiga dimensi AWK menurut van Dijk, yaitu struktur makro, struktur supra dan struktur mikro. Adapun karakteristik AWK yang ditemukan dalam teks berita yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan dan ideologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. (2022). Sektor Wisata Di Bali Mulai Bangkit, Ini Buktinya. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6298284/sektor-wisata-di-bali-mulai-bangkit-ini-buktinya>
- Arikunto, S. (2013). Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azfar, A. S., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnbc Indonesia Dan Republika. Co. Id Terkait Perekonomian Ri Pada Ktt G20 Bali. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8(2), 390-400.
- Dzulfaroh, A. N. (2023). World Giving Index 2022, Indonesia Jadi Negara Paling Dermawan Di Dunia. Last Modified.
- Eriyanto. (2009). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Jogjakarta: Lkis
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya, 2(1), 32-40.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3. Usa: Sage Publications.
- Oktiaputri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online "Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?". Semantik, 12(1), 1-20.

- Pramitasari, A., & Khofifah, I. (2022). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk Pada Pemberitaan “Pmk Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” Dalam Sindo News. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2), 307-316.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori Dan Implementasi*. Kotabumi: Repository.Umko.Ac.Id.
- Resta Denpasar (2023). Wakapolda Bali Ikuti Rapat Koordinasi Situasi Keamanan Provinsi Bali Konteks Kegiatan Warga Negara Asing. Diakses Pada 1 Desember 2023. <https://restadenpasar.bali.polri.go.id/wakapolda-bali-ikuti-rapat-koordinasi-situasi-keamanan-provinsi-bali-konteks-kegiatan-warga-negara-asing/>.
- Saputra, R. (2023). Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Pemberitaan Identitas Etnis Pada Media Online Indozone. Id. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 541-549.
- Sari, N. K., & Syas, M. 2023. Praktik Hegemoni Media Atas Isu Boikot Produk Prancis Pada Grup Trans Media. *Jurnal Isip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(1), 55-71.
- Van Dijk, T. A. (1980). *Macrostructures: An Interdisciplinary Study Of Global Structures In Discourse, Interaction, And Cognition*. In *Macrostructures: An Interdisciplinary Study Of Global Structures In Discourse, Interaction, And Cognition*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Van Dijk, T. A. (2000). *Ideology And Discourse: A Multidisciplinary Introduction*. In Pompeu Fobra University, Barcelona. Pompeu Fobra University.
- Veronica, D. N., & Pramitasari, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan Untuk Anak Indonesia” Detik. Com Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Berita Di Smp. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 4, 226-235.
- Wulandari, C. (2022). *Analisis Wacana Van Dijk Dalam Program Pengarus Utamaan Gender Di Rri Jember (Doctoral Dissertation, Uin Khas Jember)*.